

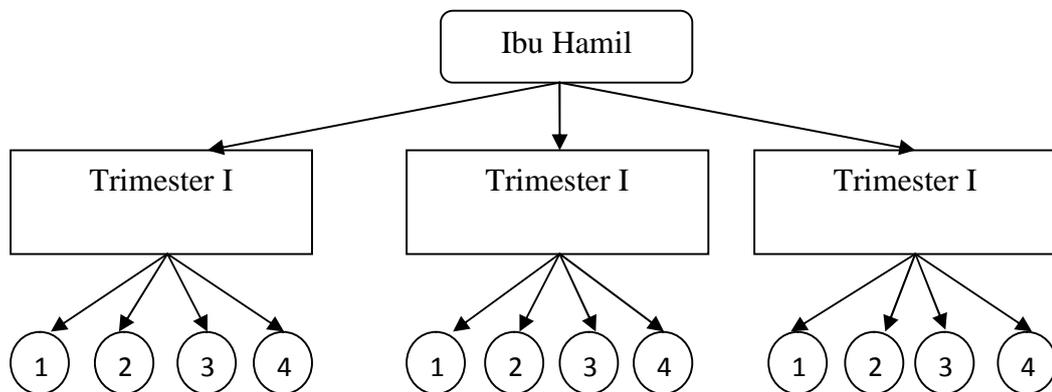
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmodjo, 2010).

B. Desain Penelitian



Gambar 4. Desain Penelitian

Keterangan :

1. Gingiva Sehat
2. Peradangan ringan
3. Peradangan sedang
4. Peradangan berat

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Marunggi, kota Pariaman. Adapun jumlah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Marunggi yang diketahui sebanyak 74 orang ibu hamil pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan pada hari Senin tanggal 5 Juni 2018.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 orang ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slevin karena populasi ibu hamil kurang dari 10.000 orang

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0.05^2)}$$

$$= 62$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : Batas toleransi kesalahan

Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat peneliti sendiri

berdasarkan ciri dan sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2005).

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini meliputi :

- a). Ibu hamil sehat jasmani dan rohani
- b). Bersedia menandatangani *informed consent*
- c). Ibu hamil tidak memiliki penyakit sistemik
- d). Ibu hamil bersedia menjadi responden.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan November –Desember 2018

2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Poli Kandungan Puskesmas Marunggi.

A. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent* (Pengaruh)

Usia Kehamilan Ibu Hamil

2. Variabel *Dependent* (Terpengaruh)

Status Gingiva ibu hamil yang berkunjung ke poli kandungan Puskesmas Marunggi.

B. Definisi Operasional

1. Usia Kehamilan

Usia kehamilan adalah perkiraan usia janin dihitung dari hari pertama haid terakhir. Usia kehamilan dapat dibagi menjadi 3 trimester yaitu:

- a. trimester pertama 0 – 3 bulan,
- b. trimester kedua 4 – 6 bulan
- c. trimester ketiga 7 – 9 bulan.

Data diperoleh dari kunjungan ibu hamil di poli KIA yang memenuhi kriteria inklusi.

Skala yang digunakan skala interval.

2. Status Gingiva

Pemeriksaan status gingiva dapat diukur dengan menggunakan Gingiva Indek (GI). Nilai atau skor gingiva dapat dibagi menjadi 4 yaitu :

- a. nilai 0 untuk gingiva normal atau sehat, tidak ada peradangan, tidak ada perubahan warna dan tidak ada pendarahan
- b. nilai 1 untuk gingiva peradangan ringan, sedikit perubahan warna, sedikit edema dan tidak ada pendarahan pada saat penyondean
- c. nilai 2 untuk gingiva peradangan sedang, kemerahan, edema dan mengkilat dan terjadi pendarahan saat penyondean
- d. nilai 3 untuk gingiva dengan peradangan berat, kemerahan yang nyata, edema dan pendarahan spontan.

Pemeriksaan dilakukan pada enam gigi yaitu gigi 16, 21, 24, 36, 41, dan 44. Pemeriksaan dilakukan dengan cara menelusuri dinding – dinding margin gusi pada bagian dalam saku gusi dibagian mesial, distal, lingual dan palatal dengan periodontal probe.

Untuk menilai gingiva indeks secara keseluruhan dapat menggunakan rumus :

$$\text{Indeks gingiva} = \frac{\text{Total skor gingiva}}{\text{Jumlah indeks gigi x permukaan yang diperiksa}}$$

Setelah didapat nilai gingiva indeks, maka nilai tersebut dapat ditentukan kriteria status gingiva dengan ketentuan :

- a). Nilai 0 : Sehat
- b). Nilai 0,1 - 1 : Peradangan ringan
- c). Nilai 1,1 – 2,0 : Peradangan sedang
- d). Nilai 2,1 – 3,0 : Peradangan berat

Skala yang digunakan skalaInterval

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pemeriksaan langsung kepada responden untuk mengetahui status kesehatan gingiva. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi pemeriksaan status kesehatan gingiva yang dilakukan oleh peneliti, sedangkan data sekunder meliputi data jumlah ibu hamil, umur dan data- data yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Data diperoleh dari hasil pemeriksaan langsung status gingiva responden oleh peneliti kemudian hasilnya dicatat di lembar format pemeriksaan gingiva.

D. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Untuk pemeriksaan status gingiva diperlukan : alat diagnosa set, probe, handscone, masker, kapas, dan alkohol 70 %
2. Format pemeriksaan status gingiva
3. *Informed Conccent*
4. Alat tulis

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Dilakukan studi pendahuluan pada bulan Juni 2018
 - b. Diajukan surat permohonan izin kepada pihak Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - c. Diajukan izin kepada pihak Puskesmas Marunggi dan terkait
 - d. Dipersiapkan alat dan bahan
 - e. Dilakukan kalibrasi dengan satu orang enumerator
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Diperkenalkan diri maksud dan tujuan kepada responden
 - b. Dilakukan pengisian *informed concent*
 - c. Diperiksa status gingiva responden
 - d. Ditentukan kriteria hasil pemeriksaan
 - e. Dicatat hasil penelitian
 - f. Dikelola data hasil penelitian

F. Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan status gingiva pada ibu hamil yang berkunjung ke Poli KIA Puskesmas Marunggi akan dilakukan pemeriksaan data, pengelompokkan data, penyusunan data dalam bentuk tabel distribusin frekuensi hubungan usia kehamilan dengan status gingiva ibu hamil. Kemudian dilakukan uji kolmogrov dan data di analisis menggunakan uji Parametrik Korelasi Pearson yang digunakan untuk menghitung nilai hubungan antara dua variabel. Data yang digunakan dalam uji ini harus kuantitatif atau parametrik berskala interval atau ratio.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No. LB.01.01/KE-01/XXXVII/791/2018, Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No. LB.02.01/4.5/576/2018, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pariaman No. 570/210/DPM,PTSP&NAKER-2018 dan pihak Puskesmas Marunggi dengan memperhatikan etika penelitian dan menghargai hak –hak manusia sebagai responden untuk menandatangani *informed concent* merupakan bentuk persetujuan responden dalam pelaksanaan penelitian.